

BAB I

PENDAHULUAAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Adanya pandemic ini membuat para pengusaha dan para perusahaan agar dapat diharapkan mampu beradaptasi dan berani berubah sehingga dapat mempertahankan usahanya dan tetap sehat. Semua departemen dalam lini bisnis paling terpengaruh, dan omset perusahaan turun tajam. Pengusaha kuliner hanya bisa berharap pandemic ini segera berakhir, agar tidak menyulitkan pengusaha di bidang ekonomi.

Penulis menambahkan bahwa media pilihannya adalah media sosial Spotify. Menurut Michdon (2018: 1), Spotify. Sebuah platform musik streaming yang memiliki banyak fitur menarik, serta banyak digunakan oleh generasi milenial di seluruh dunia, termasuk di Indonesia untuk mendengarkan musik.

Mengutip dari "Jurnal" (Meisyanti dan Kencana, 2020), podcast dikemas dalam berbagai jenis. Beberapa podcast membahas politik, olahraga, komedi, drama, dan serial podcast, menyediakan materi fiksi secara berkelanjutan. Berdasarkan data tahun 2018, di Indonesia sampel menunjukkan bahwa 67.97% masyarakat sudah mengenal podcasting. Selain itu, ada beberapa data yang menunjukkan bahwa alasan orang mendengarkan podcast adalah keragaman konten, terhitung 65%, dan karena fleksibilitas (sesuai permintaan), terhitung 62,69%, karena lebih nyaman daripada konten visual yang mencapai 38,85%. Data tersebut dikutip berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dailysocial.id.

Demografi yang dipilih oleh para penulis yakni para pengusaha muda dan para pekerja muda yang berusia 20 – 30 tahun yang bisa bersaing di dalam perekonomian. Namun cobaan para pekerja muda dan para pengusaha muda ini harus menerapkan protokol kesehatan yang sudah di anjurkan oleh pemerintah, ini yang membuat berkurang jam kerja dan berkurangnya omzet penjualan di masa pandemi ini.

Di dalam podcast saya ini mengangkat tentang isuh isuh tentang para pekerja dan para pengusaha muda soal sulitnya mereka untuk melakukan aktifitas pekerjaan mereka saat msa pandemic ini, karna mereka harus menerapkan protokol yang di tetapkan oleh pemerintah. Prototokol pemerintah ini membuat sebagian perusahaan tutup sementara dikarenakan pemerintah menerapkan PSBB itu membuat peruhaan sepi pengunjung. Itu yang menyebabkan para perusaah memecat pegawai. Para pengusaha juga kesulitan untuk mendaptkan omzet dan merak juga harus menutup usaha toko mereka berbulan bulan karna adanya PSBB. Tetapi tidak semua perusahaan memecat para pegawainmya seperti yang di alami oleh para narasumber saya yang berada di podcast saya, mereka bilang hanya di liburkan selama 1 – 2 bulan bahkan ada yang sampai 3bulan tidak bekerja. Ketikan mereka mulai masuk kerja mereka mempunyai banyak keluhan terutama menurunnya omzet mereka dan itu yang membuat pemotongan gaji mereka. Bahkan satu hari tidak ada satu pun pelanggan yang datang ke perusahaaan mereka.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Dalam kerja praktik ini akan membuat audio berupa *podcast* yang bertemakan mengenai isu sosial yang sedang berkembang di masyarakat. Salah satu isu sosial yang sedang marak di perbincangkan adalah kegiatan susahny hidup saat pandemi.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik ini adalah dapat memberikan informasi tentang para pegawai dan para pengusaha saat mereka saat di maasa pandemi kepada pendengar podcast untuk mengetahui kegiatan masyarakat saat adanya pandemi dan saat *new normal*. Serta dapat mengembangkan isi pesan komunikasi yang di sampaikan oleh komunikan kepada komunikator. Mengetahui bagaimana cara editing podcast yang benar dapat podcast didengar dan dapat dinikmati oleh pendengar podcast.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

Dapat memberikan pemahaman kepada pendengar tentang isu sosial yang berkembang di masyarakat. Dapat sampai di dengar oleh orang orang yang memiliki kekuasaan. Berbagi prngalaman susahny para pegawai dan para pelaku usaha saat mereka susahny menjalankan pekerjaan saat pandemi kepada para pendengar podcast.

I.5. Tinjauan Pustaka

1.5.1. Editing Radio

Dalam proses produksi sebuah program acara adalah pasca produksi. Dalam tahap pasca produksi untuk proses produksi siaran langsung biasanya hanya terdiri dari sebuah proses editing. Editing biasanya dilakukan dengan cara memotong dialog yang tidak diperlukan untuk disiarkan. Setelah semua dialog yang tidak diperlukan sudah diedit, berikutnya diberi sound effect. Hal ini diperlukan untuk mengatasi latar belakang suara yang patah – patah sebagai hasil editing. Secara umum sound effect meliputi : Background Sound, misalnya suara angin, air, burung agar mampu memberi kesan tertentu bagi pendengar. Hard Effect, meliputi suara keras seperti ledakan senjata, tabrakan mobil, buka/tutup pintu. Folley, yaitu merekayasa suara dengan cara tertentu agar menyerupai suara yang diinginkan, seperti suara langkah kaki. Musik ilustrasi, biasanya diambil dari musik – musik instrumen. Setelah kedua hal ini selesai dilakukan maka acara siap untuk disiarkan. (FR. Sri Sartono, 2008 : 171)

1.5.2 Podcast

Sebuah konten audio yang merupakan basis dari sebuah siaran radio, yang mempunyai kemampuan untuk dapat dikembangkan ke internet. Program ini juga bisa di lakukan *live streaming* di sebuah situs radio online, program radio mampu di distribusikan ke media sosial, youtube, dan juga *podcast*. Di Indonesia sendiri *podcast* memang belum begitu populer. Podcast dikenal pada sekitar tahun 2004-2005, berupa sebuah materi audio atau video yang ada di internet dan dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable secara gratis atau berlangganan (Fadilah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017: 92)

1.5.3 Pra Produksi Radio

Menurut Lewy (2009 : 25) Pra produksi merupakan tahapan awal sebelum melakukan proses produksi suatu acara radio. Yang termasuk dalam proses pra produksi antara lain :

1. Penentuan Tema Penentuan tema merupakan bagian yang penting, karena biasanya hal inilah yang menentukan apakah pendengar tertarik atau tidak dengan acara tersebut. Tema berita yang ingin diangkat haruslah memiliki potensi untuk menarik perhatian pendengar, agar dapat terus mengikuti program yang disiarkan. Misalnya mengangkat tentang berita yang sedang hangat dibicarakan orang.
2. Mencari Narasumber Memilih narasumber yang kompeten dan ahli di bidangnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Contohnya topik kesehatan, biasanya narasumber datang dari kalangan dokter atau topik politik dengan narasumber dari praktisi politik atau pengamat politik.
- 26 3. Mengumpulkan data dan informasi Untuk membantu penguasaan tema, kita harus mencari sumber informasi yang tepat. Sumber data dan informasi bisa didapatkan melalui surat kabar, internet, dokumen atau file, serta dapat pula dicari melalui kantor berita.
3. Menentukan musik pendukung Untuk menambah variasi dan menghilangkan kejenuhan pendengar, maka dipersiapkanlah musik pendukung. Musik disiapkan oleh seorang penyelia musik atau biasa

disebut music director, yang bertugas dan bertanggung jawab menentukan konsep musik, baik musik latar belakang, ilustratif, maupun sound effect. 5. Penulisan Naskah Menulis naskah merupakan tugas dari seorang script writer , yang menulis dan merancang naskah acara secara lengkap dan kreatif. Script writer menulis keseluruhan rundown acara sebagai acuan dalam proses produksi dan juga menulis teks yang dibacakan oleh penyiaran

